

PENGARUH *PROFITABILITAS* TERHADAP NILAI EMITEN SYARIAH DI INDONESIA

**Yoyok Prasetyo^{1*}, Rini Lestari²,
Yulianita Rahayu³, Yuli Nurlela⁴**
yoyok@uninus.ac.id*

Universitas Islam Nusantara^{1,3,4}

Jl. Sukarno Hatta No.5499, Kec. Buah Batu, 40286
Bandung, Jawa Barat
Indonesia

Universitas Islam Bandung²

Jl. Tamansari No.1, Kec. Bandung Wetan, 40116
Bandung, Jawa Barat
Indonesia

Received Date : 02.11.2022
Revised Date : 14.06.2022
Accepted Date : 27.06.2022

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of profitability, especially Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) on Islamic firm value. The method used in this research is a quantitative approach. Obtained a sample of 15 Islamic companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results showed that the independent variable Return on Assets (ROA) did not have a partial effect on the dependent variable of Islamic firm value, both Price to Book Value (PBV) and Tobin's Q. While the independent variable Return on Equity (ROE) had a partial effect. on the dependent variable of Islamic firm value, both Price to Book Value (PBV) and Tobin's Q. So that in order to prosper the shareholders, the management of public companies must try to increase the Return on Equity (ROE).

Keywords : **ROA, ROE, PBV, Tobin's Q, Finance**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, khususnya *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai emiten syariah. Metode yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data analisis regresi linear berganda, dan kemudian pengujian hipotesis. Teknik pengumpulan sampel dengan metode *Purposive Sampling* sebanyak 15 emiten syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap nilai emiten syariah, baik PBV maupun dengan *Tobin's Q*. Sedangkan ROE memiliki pengaruh terhadap nilai emiten syariah, baik PBV maupun dengan *Tobin's Q*. Keduanya berpengaruh secara simultan terhadap nilai emiten syariah. Sehingga untuk memakmurkan pemegang saham, manajemen perusahaan publik (emiten) harus senantiasa meningkatkan *Return on Equity* (ROE).

Kata Kunci : **ROA, ROE, PBV, Tobin's Q, Keuangan**

PENDAHULUAN

Harga saham di bursa efek maupun laporan keuangan perusahaan publik (emiten) berpotensi untuk dimanipulasi. Sering dijumpai di bursa efek harga saham mengalami kenaikan maupun penurunan secara signifikan. Demikian pula dengan laporan keuangan terkadang dijumpai beberapa laporan keuangan, yang akan diperuntukan sesuai kepentingan perusahaan kepada pihak-pihak tertentu. Laporan keuangan merupakan alat komunikasi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan menurut Herawati (2019). Sementara, harga saham maupun laporan keuangan keduanya sangat dibutuhkan oleh investor untuk dijadikan rujukan dalam keputusan investasinya karena dipergunakan dalam perhitungan nilai perusahaan.

Bagi para investor yang akan menginvestasikan modalnya, nilai perusahaan menjadi salah satu faktor pertimbangan yang cukup penting. Hal tersebut berkaitan dengan risiko dan tingkat pengembalian (*return*) yang akan ditanggung oleh para investor atas modalnya yang sudah diinvestasikan. Investor dapat dikatakan berhasil, jika mampu mengelola risiko dan tingkat pengembalian dengan baik. Di sisi lain menurut Salvatore (2015) yang menjadi tugas utama manajemen perusahaan publik ialah untuk memakmurkan pemegang saham (investor). Hal ini merupakan konsekuensi logis dari pengumpulan dana masyarakat/publik. Manajemen perusahaan dipilih melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pemegang saham dalam RUPS akan memilih susunan manajemen perusahaan yang diperkirakan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Di mana kemakmuran investor selaku pemegang saham tercermin dari nilai perusahaan yang dapat mewujudkan kepercayaan pemegang saham.

Menurut Sondakh (2019) nilai perusahaan menggambarkan nilai wajar perusahaan yang dapat mengilustrasikan persepsi investor kepada emiten tertentu, sehingga nilai perusahaan merupakan persepsi investor yang selalu dikaitkan dengan harga saham. Beberapa variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan yang menjadi indikasi kesejahteraan pemegang saham publik perlu untuk dikaji dan diteliti. Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan serta Profitabilitas disinyalir menjadi variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun Mutammimah (2019) mengungkapkan dari sekian banyak variabel yang disinyalir berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ternyata hanya kebijakan utang dan profitabilitas yang berpengaruh.

Mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam, menjadi potensi yang besar terhadap investasi berbasis syariah. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) memfasilitasi hal tersebut dengan meluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Sektor property dan real estate menjadi salah satu sektor yang anggotanya masuk ke dalam ISSI.

Sektor properti dan real estate menjadi salah satu sektor yang pilihan investor di BEI. Terlebih saat perekonomian memasuki era suku bunga rendah, yang diprediksikan akan menggairahkan sektor properti. Hal ini disebabkan sebagian besar kepemilikan properti melalui pembiayaan mengutip CNBC Indonesia (2022). Sebagaimana diketahui jika tingkat suku bunga rendah maka pembiayaan kepemilikan properti akan meningkat. Dari ilustrasi di atas, terlihat sangat jelas pentingnya mengidentifikasi secara khusus dari rasio profitabilitas yang berpengaruh terhadap nilai emiten syariah di sektor properti dan real estate. Hal ini dalam rangka membantu manajemen perusahaan publik untuk dapat memakmurkan pemegang saham dalam rangka mewujudkan kepercayaan pemegang saham. Disisi lain hal ini tentunya akan menjadi pegangan bagi investor muslim yang akan menginvestasikan dananya ke perusahaan publik (emiten) di sektor properti dan real estate.

Hasil penelitian tentang pengaruh rasio profitabilitas, khususnya *Return on Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya seperti Tjandrakirana & Monika (2014) dan Thaharah & Asyik (2016). Kedua hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa nilai *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ardimas & Wardoyo (2014), dan Forma & Amanah (2018) menyimpulkan hasil yang berbeda dimana nilai *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian tentang rasio profitabilitas, khususnya *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan juga telah dilakukan seperti Tjandrakirana & Monika (2014), dan Ardimas & Wardoyo (2014) serta Thaharah & Asyik (2016) yang menyimpulkan bahwa nilai *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sementara Sambora dkk (2014) menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda. Ada sekelompok penelitian yang menyimpulkan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun ada pula sekelompok penelitian lain yang menyimpulkan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini tentunya menjadi faktor pendorong untuk dilakukan penelitian ulang.

Penelitian ulang yang dilakukan dalam penelitian ini dengan lebih rinci. Di mana diteliti pengaruh rasio profitabilitas, yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan dengan dua indikator sekaligus, yaitu *Price Book Value* (PBV) dan *Tobin's Q*. Penggunaan dua indikator nilai perusahaan sekaligus dalam penelitian ini merupakan kebaruan dalam penelitian ini. Selain itu ada kebaruan lainnya yaitu meneliti perusahaan publik (emiten) syariah di sektor properti dan real estate yang listing di PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini juga dilakukan baik secara parsial maupun simultan. Dengan demikian diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang lebih rinci.

METODE PENELITIAN

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari sumber yang telah ada. Di mana data berasal dari laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti, yang di akses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Selain itu di dapat pula dari beberapa situs resmi masing-masing perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan studi dokumentasi terhadap data sekunder yang digunakan. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas yang mewakili rasio profitabilitas, yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Sedangkan variabel terikatnya ialah nilai emiten yang diukur dengan dua indikator, yaitu *Price Book Value* (PBV) dan *Tobin's Q*. Operasionalisasi masing-masing variabel terdapat dalam tabel 1.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep/Definisi	Indikator	Skala
Rasio Profitabilitas <i>Return on Assets</i> (X1)	<i>Return on Assets</i> (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan manajemen perusahaan dalam mencetak keuntungan (laba) secara keseluruhan. (Sawir, 2005)	$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$ (Sawir, 2005)	Rasio
Rasio Profitabilitas <i>Return on Equity</i> (X2)	<i>Return on Equity</i> ROE mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk mencetak laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2011)	$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$ (Sudana, 2011)	Rasio
Nilai Perusahaan <i>Price Book Value</i> PBV (Y1)	<i>Price to Book Value</i> (PBV) merupakan suatu besaran yang digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham relatif lebih mahal atau lebih murah bila dibandingkan dengan saham lainnya (Gitman, 2009)	$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$ (Gitman, 2009)	Rasio
Nilai Perusahaan <i>Tobin's Q</i> (Y2)	<i>Tobin's Q</i> berfokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini Margaretha (2011:27)	$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Total Market Value} + \text{Debt}}{\text{Total Assets}}$ (Margaretha (2011)	Rasio

Sumber: data diolah, 2021

Teknik *Purposive Sampling* digunakan dalam penentuan sampel emiten syariah dalam penelitian ini. Di mana mempunyai tujuan agar mendapatkan sampel yang sesuai dengan syarat penelitian. Berikut beberapa syarat yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam menentukan sampel penelitian : Merupakan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menjadi

anggota Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sub Sektor Properti dan Real Estate Periode 2014-2018, kemudian emiten yang menjadi anggota dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sub Sektor Properti dan Real Estate berturut-turut selama periode 2014-2018. Selanjutnya emiten yang mengungkapkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2014-2018, dan terakhir emiten yang memiliki nilai *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) positif selama periode 2014-2018. Berikut hasil seleksi populasi untuk menentukan sampel emiten syariah yang akan digunakan dengan menggunakan *Purposive Sampling* yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Seleksi Sampel

No	Keterangan	Jumlah	Kode Emiten
1	Emiten yang terdaftar di BEI dan masuk ke dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sub Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> Periode 2014-2018	53	-
2	Emiten yang tidak selalu ada di dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sub Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> selama periode 2014-2018	(16)	COWL, CTRP, CTRS, ELTY, KPIG, LCGP, MDLN, NIRO, PLIN, OMRE, PPRO, RBMS, RDTX, SMDM, TARA, WSKT
3	Emiten yang tidak mengungkapkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2014-2018.	(2)	BAPA, LAMI
4	Emiten yang memiliki nilai <i>Return on Assets</i> (ROA) dan <i>Return on Equity</i> (ROE) minus (negatif) selama periode 2014-2018	(6)	BIPP, BKDP, DGIK, FMII, KIJA, SSIA
Jumlah Sampel		29	

Sumber: data diolah, 2021

Menurut Ghozali (2012), uji parsial t test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel terikat secara parsial. Salah satu caranya dengan probabilitas signifikansi. Dimana probabilitas signifikansi tersebut dibandingkan dengan tingkat kepercayaan 5% (0,05). Acuan penarikan keputusan yang digunakan dalam uji parsial t test adalah sebagai berikut: Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 di tolak. Hipotesis awal H_0 di tolak memiliki makna bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dan jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis H_0 di terima. Hipotesis awal H_0 di terima memiliki makna bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Masih menurut Ghozali (2012) yang menyatakan bahwa, uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini, salah satunya juga menggunakan tingkat signifikansi yang dibandingkan dengan tingkat

kepercayaan 5% (0,05). Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 di tolak pada derajat kepercayaan 5%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui proses pengumpulan dan pengolahan data, berikut hasil pengujian secara parsial (Uji T) yang telah dilakukan. Hasil uji ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas profitabilitas terhadap variabel terikat nilai perusahaan, khususnya *Price to Book Value* (PBV). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.378	.179		2.107	.037
	Return on Assets	.021	.041	.063	.520	.604
	Return on Equity	.098	.023	.523	4.338	.000

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian hipotesis secara parsial, variabel bebas profitabilitas, berupa *Return on Assets* (ROA) (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.604, yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan sebesar 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 di tolak yang berarti variabel bebas (X1) *Return on Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Variabel terikat (Y1) nilai emiten *Price to Book Value* (PBV).

Selanjutnya, mengacu tabel tersebut pula, diketahui bahwa variabel bebas *Return on Equity* (ROE) (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.000, yang berarti lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 di terima, dengan kata lain, variabel bebas (X2) *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y1) nilai emiten *Price to Book Value* (PBV). Selanjutnya, hasil pengujian secara parsial (Uji T) yang telah dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas profitabilitas terhadap variabel terikat nilai emiten *Tobin's Q* sebagaimana ditampilkan di tabel 4.

Tabel 4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.642	.087		7.350	.000
	Return on Assets	.014	.011	.151	1.307	.193
	Return on Equity	.084	.020	.492	4.264	.000

a. Dependent Variable: Tobins Q

Sumber: data diolah, 2021

Tabel 4 menjelaskan hasil pengujian hipotesis secara parsial, Variabel bebas (X_1) *Return on Assets* (ROA) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.193, yang berarti lebih besar dari 0.05. Hal tersebut mengindikasikan bahwa H_0 di tolak, dengan kata lain *Return on Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y_2) nilai emiten *Tobin's Q*. Selanjutnya, berdasarkan tabel tersebut pula, diketahui variabel bebas (X_2) *Return on Equity* (ROE) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.000, yang berarti lebih kecil dari 0.05. Hal tersebut mengindikasikan bahwa H_0 di terima, dengan kata lain, *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap Variabel terikat (Y_2) nilai emiten *Tobin's Q*.

Hasil penelitian ini, yang menyatakan bahwa variabel bebas *Return on Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, baik *Price to Book Value* (PBV) maupun *Tobin's Q*, sama halnya dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya, diantaranya Priska & Ivonne (2019) dan Thaharah & Asyik (2016). Kedua hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa nilai *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Tidak berpengaruhnya Variabel *Return on Assets* (ROA) terhadap Nilai emiten berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Karin dan Julian (2018) dan Forma & Amanah (2018) Demikian pula penelitian yang dilakukan Irnawati (2019)). Ketiga hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa nilai *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap nilai emiten.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel bebas *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat nilai emiten, diperkuat dengan kajian yang dijelaskan oleh Sartono (2010) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai emiten, yaitu: *Pertumbuhan Laba*, *Dividend Payout Ratio* dan *Required Rate of Return*. Menurut Sartono (2010), *Return on Assets* (ROA) tidak termasuk faktor yang mempengaruhi naik turunnya nilai emiten. Tidak berpengaruhnya *Return on Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan disebabkan tidak ada hubungan langsung dengan *Book Value*. Dimana diketahui bahwa *Book Value* menjadi komponen dalam pengukuran *Price to Book Value* (PBV) maupun *Tobin's Q*.

Adapun hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel bebas *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap variabel terikat nilai emiten, baik *Price to Book Value* (PBV) maupun *Tobin's Q* sama dengan beberapa penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini sama halnya dengan hasil penelitian Priska & Ivonne (2019), Taharah & Asyik (2016) dan Prasetyorini (2013). Ketiga hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa nilai *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai emiten. Berpengaruhnya variabel bebas *Return on Equity* (ROE) terhadap variabel terikat nilai emiten berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Karin & Julian (2018) yang menyimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan penelitian ini yang mengindikasikan bahwa variabel bebas *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap variabel terikat nilai perusahaan, baik *Price to Book Value* (PBV) maupun *Tobin's Q*, diperkuat dengan kajian yang sudah dijelaskan oleh Sambora (2014) yang menyatakan bahwa untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam mencetak laba bersih setelah pajak berdasarkan modal sendiri menggunakan *Return on Equity* (ROE). Semakin besar penghasilan yang diperoleh perusahaan menunjukkan semakin baik kondisi perusahaan, yang ditunjukkan dengan semakin tingginya angka *Return on Equity* (ROE). Hal ini akan memicu investor untuk melakukan pembelian saham perusahaan tersebut, yang mengakibatkan harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki hubungan positif dengan nilai emiten.

Demikian pula, Pesiwarissa (2014) menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal (ekuitas) yang dimiliki perusahaan. Tingginya rasio ini menunjukkan efisiensi yang tinggi dari pemanfaatan modal (ekuitas) perusahaan. Secara logis dapat dikatakan bahwa apabila terjadi peningkatan *Return on Equity* (ROE) perusahaan pada beberapa periode berarti terjadi pula peningkatan laba bersih dari perusahaan tersebut. Meningkatnya laba bersih mengindikasikan bahwa nilai emiten juga naik, dikarenakan meningkatnya laba bersih sebuah perusahaan akan memicu kenaikan harga saham yang konsekuensinya terjadi peningkatan pada nilai perusahaan tersebut.

Keduanya Sambora dan Pesiwarissa (2014) menjelaskan bahwa *Return on Equity* (ROE) dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila nilai *Return on Equity* (ROE) meningkat, maka akan diikuti oleh kenaikan nilai emiten. Hal tersebut terjadi karena jika nilai *Return on Equity* (ROE) naik, maka laba bersih perusahaan pun akan naik. Kenaikan laba bersih perusahaan yang mengindikasikan bahwa nilai perusahaan juga mengalami kenaikan. Selanjutnya, dilakukan pengujian (Uji F) yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji F terhadap variabel terikat nilai perusahaan *Price to Book Value* (PBV) sebagaimana dilihat pada tabel 5

Tabel 5. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96.140	2	48.070	35.169	.000 ^b
	Residual	194.091	142	1.367		
	Total	290.231	144			
a. Dependent Variable: Price to Book Value						
b. Predictors: (Constant), Return on Equity, Return on Assets						

Sumber: data diolah, 2021

Tabel 5 menjelaskan hasil pengujian hipotesis secara simultan, dapat terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000, yang berarti lebih rendah dari 0.05. Hal tersebut menyatakan bahwa H_0 di terima, dengan kata lain, variabel bebas (X1) *Return on Assets* (ROA) dan (X2) *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y1) nilai emiten *Price to Book Value* (PBV). Adapun uji F yang telah dilakukan terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan *Tobin's Q* :

Tabel 6. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.040	2	14.520	44.804	.000 ^b
	Residual	46.019	142	.324		
	Total	75.059	144			
a. Dependent Variable: Tobins Q						
b. Predictors: (Constant), Return on Equity, Return on Assets						

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi menunjukkan sebesar 0.000, yang berarti lebih kecil dari 0.05. Hal tersebut menyatakan bahwa H_0 di terima, dengan kata lain, variabel bebas (X1) *Return on Assets* (ROA) dan (X2) *Return on Equity* (ROE)), secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y2) nilai emiten *Tobin's Q*.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial variabel bebas profitabilitas, berupa *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat nilai emiten syariah *Price to Book Value* (PBV) maupun *Tobin's Q*. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap terhadap variabel terikat nilai emiten syariah *Price to Book Value* (PBV) maupun *Tobin's Q*. Keduanya secara simultan berpengaruh terhadap terhadap variabel terikat Nilai emiten syariah *Price to Book Value* (PBV) maupun *Tobin's Q*.

REKOMENDASI

Mengacu pada kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, penulis merekomendasikan kepada perusahaan publik (emiten) khususnya dalam sektor properti dan real estate. Rekomendasinya ialah berusaha meningkatkan *Return on Equity* (ROE). Hal ini dalam upaya menunaikan salah satu tugas manajemen perusahaan publik untuk memakmurkan pemegang saham (investor).

DAFTAR PUSTAKA

- Ardimas, W & Wardoyo. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di BEI. *Benefit Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol 18 No.1. DOI: [10.23917/benefit.v18i1.1386](https://doi.org/10.23917/benefit.v18i1.1386)
- Dwi Cahya, K & Julians. (2018). Pengaruh ROA dan ROE terhadap Nilai Perusahaan dengan Sustainability Reporting sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang terdaftar di LQ 45. *Journal of Accounting and Business Studies*, 3, 46-67
- Forma, F., & Amanah, L. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7, 1-18.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. (2009). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. United States: Pearson Addison Wesley.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ* Juni 2019. DOI: <https://doi.org/10.32663/jaz.v2i1.806>
- Irnawati, J. (2019) Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) terhadap Nilai Perusahaan dan dampaknya terhadap kebijakan deviden, *Jurnal Sekuritas*, 2, 1-13. DOI: [10.32493/skt.v2i2.2488](https://doi.org/10.32493/skt.v2i2.2488)
- Mutammimah. (2019), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017). *Maksimum*, 64-84 DOI : [10.26714/mki.9.2.2019.93-107](https://doi.org/10.26714/mki.9.2.2019.93-107)
- Peswarissa, P., & Simu, N. (2014). Analisis Pengaruh DER, ROE dan EPS terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Studi Pembangunan*, 48-59.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1, 183-196. DOI: <https://doi.org/10.26740/jim.v1n1>
- Salvatore, D. 2015. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat: Jakarta.

- Sambora. (2014). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sondakh, P & Ivonne (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE dan DER) terhadap nilai perusahaan sector Properti yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 7, 3079-3088
DOI: <https://doi.org/10.35794/emba.7.3.2019.24196>
- Sudana, I. M. (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Thaharah, N., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan LQ-45. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5, 1-18.